ABSTRAK

Maria Estiana Suryanti 2026. Penggunaan cerita rakyat daerah sebagai media literasi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan karakter siswa. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Sarjana Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Pembimbing (1) Dr. Fista Bagus Sugiharto S.Pd., M.Pd. Pembimbing (II) Muh. Fauzy Emq S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: cerita rakyat daerah, media literasi, kemampuan membaca, karakter Siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan karakter siswa melalui penggunaan cerita rakyat daerah sebagai media literasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang. Berdasarkan observasi awal, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami teks cerita rakyat karena metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, minimnya kegiatan membaca yang menarik, dan kurangnya penanaman nilai karakter secara aktif Kondisi ini mendorong perlunya penerapan media pembelajaran yang lebih menarik, kontekstual, dan dapat membentuk karakter positif siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan proses penerapan cerita rakyat daerah sebagai media literasi di kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang, 2) Menganalisis peningkatan kemampuan membaca dan karakter siswa setelah penerapan media pembelajaran tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Merjosari 3 Kota Malang yang berjumlah 28 orang. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas membaca, tes membaca, dan lembar penilaian karakter siswa. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh gambaran mengenai peningkatan kemampuan membaca dan karakter siswa setelah penerapan media cerita rakyat daerah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dan karakter siswa setelah penerapan cerita rakyat daerah sebagai media literasi. Rata-rata nilai membaca siswa meningkat dari 62% pada pra-siklus menjadi 78% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 88% pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 28,57% pada pra-siklus menjadi 75% pada siklus I, dan mencapai 92,85% pada siklus II. Selain itu, penanaman karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa empati terlihat lebih berkembang melalui diskusi dan refleksi cerita rakyat yang diberikan.

penggunaan cerita rakyat daerah sebagai media literasi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan karakter siswa kelas 6 SDN Merjosari 3 Kota Malang. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami teks cerita dengan lebih baik, tetapi juga mendorong pengembangan karakter positif secara menyenangkan dan kontekstual. Dengan demikian, cerita rakyat daerah layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan pembentukan karakter siswa di sekolah dasar.

ABSTRAK

Maria Estiana Suryanti 2026,. *The Use of Regional Folktales as a Literacy Media to Improve Reading Ability and Student Character. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Bachelor's Degree, Universitas Tribhuwana Tunggadewi. Advisors: (1) Dr. Fista Bagus Sugiharto, S.Pd., M.Pd., (2) Muh. Fauzy Emq, S.Pd., M.Pd.*

Keywords: *regional folktales, literacy media, reading ability, student character*

This study aims to improve students' reading ability and character through the use of regional folktales as a literacy media in the Indonesian language subject for fifth-grade students at SDN Merjosari 3, Malang City. Initial observations showed that many students had difficulty understanding folktale texts due to teacher-centered learning, limited engaging reading activities, and insufficient active character development. This condition highlights the need for implementing a more interesting, contextual learning media that can also foster positive student character. The objectives of this study are: 1) to describe the process of implementing regional folktales as a literacy media in fifth-grade students at SDN Merjosari 3, Malang City, and 2) to analyze the improvement of students' reading ability and character after the implementation of this learning media.

The method used in this study was Classroom Action Research (CAR), carried out in two cycles, including planning, action implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 28 fifth-grade students of SDN Merjosari 3. Instruments used included reading activity observation sheets, reading tests, and student character assessment sheets. Data were analyzed both qualitatively and quantitatively to provide an overview of the improvement in students' reading ability and character after the implementation of regional folktales as a literacy media.

The results showed an improvement in students' reading ability and character after using regional folktales as a literacy media. The average reading score increased from 62% in the pre-cycle to 78% in Cycle I, and further to 88% in Cycle II. The percentage of students achieving learning mastery also increased from 28.57% in the pre-cycle to 75% in Cycle I, and reached 92.85% in Cycle II. In addition, character development, such as honesty, responsibility, and empathy, improved through discussions and reflections on the folktales provided.

Based on these findings, the use of regional folktales as a literacy media is effective in improving the reading ability and character of fifth-grade students at SDN Merjosari 3, Malang City. This media not only helps students understand story texts better but also promotes positive character development in a fun and contextual way. Therefore, regional folktales are recommended as an alternative learning media to enhance literacy and character formation for elementary school students.